

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK NEGERI I SEMARANG



Di susun oleh :

Nama : Ragil Oktaviyani

NIM : 5301409092

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Semarang

Drs. Rafael Sri Wiyardi, M. T
NIP: 195703281984031001

Drs. H. Diyana, M.T
NIP : 196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP : 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 1 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 20 oktober 2012.

Adapun penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II ini tidak lain juga karena adanya bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Rafael Sri Wiyardi , M.T Selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Semarang.
4. Drs. H. Diyana, M. T Selaku Kepala SMK Negeri 1 Semarang.
5. Arif Subiakto,S.Pd Selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 1 Semarang.
6. Sunar, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL II.
7. Segenap dewan guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMK Negeri 1 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL II ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan PPL II ini berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang,.....2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Profil Sekolah	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum dan Pembelajaran di SMK.....	6
E. Perencanaan Pembelajaran.....	6
BAB III : PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Koordinator	11
H. Dosen Pembimbing	11
I. Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB IV : PENUTUP.....	12
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir Dosen koordinator
2. Daftar hadir Dosen pembimbing
3. Rencana kegiatan praktikan di Sekolah
4. Daftar Mahasiswa PPL
5. Daftar hadir mahasiswa PPL
6. Daftar guru pamong
7. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
8. Jadwal piket mahasiswa PPL
9. Kartu Bimbingan praktik mengajar
10. Kalender pendidikan SMK N 1 Semarang
11. Perangkat Pembelajaran (Promes, Silabus, RPP)
12. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
13. Daftar hadir siswa
14. Analisis penilaian evaluasi siswa
15. Agenda guru (catatan setelah mengajar praktikan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di Unnes tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang terampil dan profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya sebagai guru. Menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah . Untuk menyiapkan tenaga pendidik tersebut para mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II, dimana PPL I Dan II dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL I yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas. Dan PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan secara terbimbing. Tugas-tugas mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL II adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.

2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Program Satuan Pelajaran (Satpel), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

Pelaksanaan PPL II yang dilakukan pada periode tahun pelajaran 2012/2013 yaitu di SMK Negeri 1 Kota Semarang yang juga merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1. Dimana PPL 1 dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu dan PPL II dilaksanakan selama dua bulan.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman nyata di lapangan kepada mahasiswa sehingga terbentuk menjadi tenaga kependidikan yang professional , yaitu tenaga kepedidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan , keterampilan , nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Secara rinci, tujuan PPL dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemandirian Mahasiswa PPL sebagai guru.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaaman Mahasiswaa tentang anak didik, dan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan kemampuan kepada mahasiswa PPL , untuk mengenali dan menghargai nilai / kepribadian individual siswa, serta tanggap terhadap perbedaan yang terjadi antar individu.
4. Mengembangkan kemampuan untuk menilai diri, kemampuan memberi refleksi yang bermakna atas pengalaman dikelas dan secara aktif mencari solusi terhadap masalah - masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajarannya.
5. Menawarkan kepada mahasiswa PPL, wawasan mengenai kehidupan guru di sekolah , budaya dan organisasi sekolah.

6. Mendorong perkembangan nilai professional sebagai pendidik , komitmen terhadap pengembangan profesi keguruan.

C. Manfaat PPL

PPL yang dilaksanakan memberikan gambaran dan sekaligus menjadi pengalaman bagi mahasiswa calon guru dalam menghadapi lingkungan sekolah dimasa yang akan datang. Dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional . kompetensi kepribadian dan kompetensi social. Selain itu diharapkan pelaksanaan PPL dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, diantaranya :

1. Manfaat bagi praktikan

- Sebagai latihan untuk melatih kemampuan mengajar didepan siswa serta melaksanakan tugas kependidikan lainnya agar nantinya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang guru yang profesional
- Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah mengenai proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

Dapat Meningkatkan kualitas pendidikan dan Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi universitas negeri semarang

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profil sekolah

SMK N 1 Semarang yang beralamat di Jln Dr cipto no 93 Semarang. Didirikan pada 1 Oktober 1950, oleh pemerintah Hindia Belanda. Berdiri di atas tanah seluas 1,8 Ha. Hingga saat ini telah dipimpin oleh 13 Kepala Sekolah. Kompetensi keahliannya : Teknik Audio Video, Teknik Elektronika Industri, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Otomasi Industri , Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Alat Berat, Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio, dan Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevision.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105).
3. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- 6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Stuktur Organisasi sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

Dari stuktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya diluar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien yaitu;

1. Berorientasi kepada tujuan , yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian , pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Butir 19, menyatakan bahwa : Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.(PP 19/2005 Bab I Pasal 1 butir 15)

Berdasarkan aturan tersebut, maka:

1. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan SMK Negeri 1 Semarang dan komite sekolah.
2. Kurikulum SMK Negeri 1 Semarang dimaksudkan untuk memungkinkan adanya penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada.
3. SMK Negeri 1 Semarang perlu mencermati dan memperhatikan berbagai kepentingan dalam kerangka pengembangan kurikulum yang relevan bagi permasalahan saat ini dan masa datang.
4. Kurikulum SMK Negeri 1 Semarang harus bersifat baku tetapi tetap fleksibel, karena itu secara periodik harus tetap divalidasi sesuai kebutuhan pada jamannya..

Substansi atau materi yang diajarkan di SMK disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik. substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program Normatif, Adaptif dan Produktif.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) , dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang termuat dalam perangkat pembelajaran.

Penjelasan Mengenai Perangkat Pembelajarannya:

1. Program tahunan dan program semester

Program tahunan berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajar , usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

2. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

3. SAP (Satuan Acara Perkuliahan/pembelajaran)

Satuan Acara Perkuliahan/pembelajaran (SAP) diartikan sebagai program pengajaran yang meliputi satu atau beberapa pokok bahasan/topik untuk diajarkan selama satu kali atau beberapa kali pertemuan. SAP memberikan petunjuk secara rinci tentang sipnosis, kompetensi mata kuliah, indikator kompetensi, pokok bahasan/topik, strategi pembelajaran, media dan alat, evaluasi, estimasi waktu dan kepustakaan.

4. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan di jabarkan dalam silabus.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN

LAPANGAN II

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK N 1 Semarang Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan (SI) Tahun Ajaran 2012/2013 dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PPL I (1 – 11 agustus 2012) dan PPL II (27 agustus – 20 oktober 2012).

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Dr. Cipto 93 Semarang.

C. Tahapan Pendidikan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan Kesekolah pelatihan

Tanggal 30 juli – 20 oktober 2012, dan penerjunan di sekolah SMK N 1 Semarang tanggal 1 Agustus 2012.

2. Observasi atau pembelajaran model

Praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dengan guru pamong bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

4. Kegiatan Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan di bimbing oleh guru pamong dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan saran dan kritik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru pamong juga selalu memberikan arahan tentang cara mengajar, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan perangkat perencanaan pembelajaran
2. Setelah RPP disetujui, praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong mengenai media pembelajaran, dan metode pembelajaran.
3. Pembuatan evaluasi, program remedial dan pengayaan.
4. Penilaian Guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

Faktor pendukung yang membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di SMK N 1 Semarang antara lain;

1. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Negeri 1 Semarang
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Guru Pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
4. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis dan kompak.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat, terkait dengan kondisi siswa.
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK N 1 Semarang adalah Bapak Sunar S,Pd. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Sunar S,Pd
 NIP : 197703112008011008
 Status : Pegawai Negeri Sipil

Kualitas mengajar Beliau dalam pembelajaran baik. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Dengan sesekali membuat selentingan lucu dan motivasi di dalam kelas sehingga menjadikan suasana kelas tetap semangat mengikuti pelajaran. Karismanya sebagai guru yang berwibawa nampak dalam caranya membimbing siswa menyelesaikan permasalahan.

G. Dosen Koordinator

Dosen koordinator di SMK Negeri 1 Semarang adalah Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T Beliau adalah dosen dari jurusan Teknik Elektro FT. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau.

Nama	: Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T
NIP	: 195011101979031001
Fakultas/ jurusan	: FT/ Teknik Elektro

H. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbingnya adalah Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T yang sekaligus sebagai dosen koordinator PPL. Beliau selalu membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

I. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah: Keterampilan membuka, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin Diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan memberikan evaluasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2011, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, dan kurikulum.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Negeri 1 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
4. Meningkatkan ketegasan kedisiplinan siswa dalam berbagai hal.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Ragil Oktaviyani (5301409092), 2012 Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK N I SEMARANG, Pendidikan Teknik Elektro SI, Universitas Negeri Semarang.

Syukur alhamdulillah, kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Semarang dapat berjalan dengan lancar, serta Praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL II ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang merupakan lanjutan dari PPL I di dalamnya memuat kegiatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan PPL II banyak hal yang di dapat mengenai pengalaman dan ilmu serta pemahaman terhadap segala aspek yang berkaitan dengan pendidikan. Dari praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Semarang ini , praktikan jurusan Pendidikan Teknik elektro menekuni di bidang keahlian Teknik Elektronika Industri khusus kelas X, karena bidang keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 1 Semarang baru di rintis awal pelajaran 2012- 2013 ini, dan di harapkan semakin maju, berkembang serta menghasilkan lulusan yang unggul dalam persaingan. Mata Pelajaran yang praktikan tekuni yaitu dasar digital dan dasar kelistrikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Dasar Digital dan dasar Kelistrikan.

➤ Kekuatan

Dasar digital dan dasar kelistrikan sangat diperlukan sebagai dasar penerus mata pelajaran yang lain khususnya teknik Elektronika Industri. Pada SMK Negeri 1 Semarang menerapkan strategi belajar yang sangat bagus sekali terutama pada mata pelajaran dasar digital dan dasar kelistrikan, karena sebelum siswa melakukan kegiatan praktek, siswa tersebut di beri kegiatan teori terlebih dahulu. Hal ini sangat bagus sekali karena siswa akan lebih siap ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar praktikum dasar digital dan dasar kelistrikan.

➤ Kelemahan

Masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran digital dan dasar kelistrikan adalah salah satu pelajaran yang susah sehingga mereka menjadi malas untuk belajar mata pelajaran ini. Untuk itu perlu upaya untuk mencari dan menemukan metode maupun pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga, sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik. Pembelajaran harus dibuat lebih menarik sehingga selain dapat memotivasi peserta didik tetapi juga dapat memupuk daya kreativitas dan inovasi peserta didik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Semarang cukup memadai. Gedung sekolah cukup baik, dilengkapi dengan adanya ruang praktik untuk jurusan Teknik Elektronika Industri.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong untuk praktikan adalah bapak Sunar, S.pd Beliau adalah seorang guru yang sangat baik dan ramah. Dalam pembelajaran biasanya Beliau menggunakan metode pembelajaran konvensional, Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas dan memberi motivasi serta Karismanya sebagai guru yang berwibawa nampak dalam caranya membimbing siswa dan mengajar. Beliau selalu membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, dan analisis penilaian serta materi pembelajaran.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL II mahasiswa diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang telah ditunjuk oleh guru pamong. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa praktikan dapat menerapkan dan menggunakan segala ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dalam perkuliahan mahasiswa telah dibekali berbagai ilmu tentang kependidikan melalui berbagai mata kuliah, antara lain teori pembelajaran, psikologi, strategi belajar mengajar, manajemen sekolah, dan *microteaching*.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Pada PPL II

Melalui PPL II ini mahasiswa praktikan belajar bagaimana menjadi guru profesional, belajar bagaimana mengajar di kelas, cara mengelola kelas, melaksanakan ulangan harian, serta melakukan analisis terhadap nilai hasil ulangan. Dari PPL II ini mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman yang amat berharga dan penting artinya bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru untuk bekal dalam memasuki dunianya nanti, yaitu dunia kependidikan.

Mahasiswa praktikan menerapkan metode dan model pembelajaran yang telah dipelajari pada perkuliahan, serta mempraktikkan berbagai keterampilan pokok diantaranya keterampilan membuka menutup pelajaran, keterampilan dalam mengelola kelas, keterampilan bertanya, keterampilan dalam menerangkan materi pelajaran, dan berbagai keterampilan lainnya.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan agar sekolah menambah kelengkapan pembelajaran sarana dan prasarana, Serta memperbaiki sistem kerja. Selain itu untuk para dosen pembimbing agar lebih sering datang mengunjungi praktikan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan praktikan. Dan untuk UNNES sebaiknya tidak mempersulit proses yang berkaitan dengan PPL, seperti

memasukan data dalam SIM PPL, nilai PPL yang harus diisi oleh guru pamong pihak UNNES.

Melalui praktik pengalaman lapangan (PPL) II mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang berharga karena mahasiswa praktikan dapat merasakan sendiri bagaimana dinamika kehidupan seorang guru disekolah, mengetahui bagaimana trik atau cara untuk menghadapi anak-anak yang nakal atau susah diatur di dalam kelas, pengalaman bagaimana melakukan administrasi sekolah yang harus dilakukan seorang guru. Semua pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat bermanfaat nantinya ketika mahasiswa praktikan benar-benar terjun dalam dunia kependidikan dan menjadi seorang guru yang profesional.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Sunar, S. Pd
NIP : 197703112008011008

Ragil Oktaviyani
NIM :5301409092